



Editor :
Herlien Sinay, S.Si., M.Kes

Manajemen **Layanan** **Kesehatan** **DI PUSKESMAS**

Herlien Sinay, S.Si., M.Kes
Ns. Yerry Soumokil, S.Kep., M.Kes

Manajemen Layanan Kesehatan DI PUSKESMAS



eureka
media aksara

Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021



0858 5343 1992



eurekamediaaksara@gmail.com



Jl. Banjaran RT.20 RW.10

Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-634-248-169-1



9

786342

481691

MANAJEMEN LAYANAN KESEHATAN DI PUSKESMAS

**Herlien Sinay, S.Si., M.Kes
Ns. Yerry Soumokil, S.Kep., M.Kes**



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

MANAJEMEN LAYANAN KESEHATAN DI PUSKESMAS

Penulis : Herlien Sinay, S.Si., M.Kes
Ns. Yerry Soumokil, S.Kep., M.Kes

Editor : Herlien Sinay, S.Si., M.Kes

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Alifiana Agusningtyas

ISBN : 978-634-248-169-1

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JULI 2025**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2025

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan buku yang berjudul **Manajemen Layanan Kesehatan di Puskesmas** ini tepat pada waktunya dan berhasil diterbitkan. Penulis berharap semoga buku ini dapat memberikan tambahan wawasan dan sumbangsih keilmuan terhadap pembahasan tentang Manajemen Layanan Kesehatan di Puskesmas.

Buku Manajemen Layanan Kesehatan di Puskesmas yang berada ditangan pembaca ini disusun dalam 9 Bab Yaitu :

Bab 1 Pengantar Manajemen Layanan Kesehatan di Puskesmas

Bab 2 Pengertian Puskesmas

Bab 3 Prinsip Penyelenggara Puskesmas

Bab 4 Tugas dan Wewenang Puskesmas

Bab 5 Kategori Puskesmas

Bab 6 Upaya Kesehatan Puskesmas

Bab 7 Kedudukan dan Organisasi Puskesmas

Bab 8 Sistem Informasi dan Jaringan Pelayanan Puskesmas

Bab 9 Akreditasi Puskesmas

Terakhir, penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan turut berkontribusi dalam seluruh serangkaian dalam proses penyusunan dan penerbitan buku ini. Semoga buku ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi Pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENGANTAR MANAJEMEN LAYANAN KESEHATAN DI PUSKESMAS	1
A. Pendahuluan	1
B. Sejarah Puskesmas.....	3
C. Pengertian Manajemen Layanan Kesehatan.....	4
BAB 2 PENGERTIAN PUSKESMAS	9
A. Latar Belakang Pendirian Puskesmas di Indonesia.....	9
B. Filosofi Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama	11
BAB 3 PRINSIP PENYELENGGARA PUSKESMAS.....	15
A. Landasan Penyelenggaraan Puskesmas	15
B. Landasan Hukum dan Kebijakan	20
C. Filosofi Penyelenggaraan Puskesmas	23
D. Prinsip Dasar Penyelenggaraan.....	27
E. Pendekatan Pelayanan di Puskesmas	31
BAB 4 TUGAS DAN WEWENANG PUSKESMAS	35
A. Pengantar Tugas dan Wewenang Puskesmas	35
B. Landasan Hukum Tugas dan Wewenang.....	38
C. Wewenang Puskesmas sebagai Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama.....	42
D. Implikasi Tugas dan Wewenang terhadap Tata Kelola Puskesmas	46
E. Tantangan dan Strategi Penguatan Tugas dan Wewenang	50
BAB 5 KATEGORI PUSKESMAS.....	55
A. Latar Belakang Pengelompokan Puskesmas	55
B. Pengertian Kategori Puskesmas.....	58
C. Jenis-Jenis Kategori Puskesmas.....	63
D. Kriteria Penentuan Kategori.....	67
E. Tujuan dan Manfaat Pengelompokan Puskesmas	73
BAB 6 UPAYA KESEHATAN PUSKESMAS	78
A. Pengantar Upaya Kesehatan Puskesmas.....	78
B. Jenis-Jenis Upaya Kesehatan di Puskesmas.....	83
C. Tujuan dan Sasaran Upaya Kesehatan Puskesmas	92

BAB 7 KEDUDUKAN DAN ORGANISASI PUSKESMAS.....	98
A. Kedudukan Puskesmas dalam Sistem Kesehatan Nasional.....	98
B. Struktur Organisasi Puskesmas	101
C. Tata Kelola dan Manajemen Internal Puskesmas	105
BAB 8 SISTEM INFORMASI DAN JARINGAN PELAYANAN PUSKESMAS	109
A. Pengertian Sistem Informasi Puskesmas	109
B. Komponen Sistem Informasi di Puskesmas	114
C. Tantangan Sistem Informasi Puskesmas	117
BAB 9 AKREDITASI PUSKESMAS	122
A. Pengertian dan Tujuan Akreditasi Puskesmas	122
B. Prinsip dan Standar Akreditasi Puskesmas	127
C. Manfaat Akreditasi bagi Puskesmas	132
DAFTAR PUSTAKA.....	137
TENTANG PENULIS.....	140



MANAJEMEN LAYANAN KESEHATAN DI PUSKESMAS

Herlien Sinay, S.Si., M.Kes
Ns. Yerry Soumokil, S.Kep., M.Kes



BAB

1

PENGANTAR MANAJEMEN LAYANAN KESEHATAN DI PUSKESMAS

A. Pendahuluan

Ilmu Manajemen layanan kesehatan merupakan komponen penting dalam sistem pelayanan kesehatan primer di Indonesia. Puskesmas sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan masyarakat memiliki peran strategis dalam menyelenggarakan layanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Keberhasilan Puskesmas tidak hanya ditentukan oleh sumber daya manusia dan fasilitas, tetapi juga oleh efektivitas manajemen yang dijalankan. Pengantar manajemen layanan kesehatan menjadi dasar untuk memahami bagaimana Puskesmas dapat dikelola secara optimal. Buku ini disusun sebagai panduan awal bagi tenaga kesehatan, mahasiswa, dan pemangku kepentingan dalam memahami manajemen layanan di Puskesmas.

Manajemen layanan kesehatan di Puskesmas mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan layanan. Pengelolaan yang baik akan meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, manajemen yang tepat juga akan memudahkan pencapaian target program kesehatan nasional. Oleh karena itu, pemahaman terhadap konsep dasar manajemen sangat penting untuk mendukung pelayanan yang berkelanjutan.

Puskesmas memiliki fungsi sebagai pusat pelayanan kesehatan yang berorientasi pada keluarga dan masyarakat. Penerapan prinsip manajemen diharapkan dapat

BAB

2

PENGERTIAN PUSKESMAS

A. Latar Belakang Pendirian Puskesmas di Indonesia

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan institusi pertama dalam struktur pelayanan kesehatan di Indonesia. Latar belakang pendiriannya tidak terlepas dari tantangan besar yang dihadapi bangsa ini pasca-kemerdekaan, yakni rendahnya derajat kesehatan masyarakat serta kesenjangan distribusi fasilitas dan tenaga kesehatan. Di era 1950-an dan awal 1960-an, pelayanan kesehatan di Indonesia sangat tersentralisasi di kota-kota besar, sementara masyarakat pedesaan yang jumlahnya dominan di Indonesia nyaris tidak tersentuh pelayanan kesehatan yang memadai. Hal ini menjadi perhatian serius pemerintah, yang kemudian memunculkan gagasan untuk mendirikan suatu unit pelayanan kesehatan yang mampu menjangkau masyarakat luas di tingkat kecamatan.

Puskesmas resmi diperkenalkan pada tahun 1968 sebagai bagian dari kebijakan nasional pembangunan kesehatan yang berorientasi pada pelayanan primer. Kebijakan ini didorong oleh kesadaran bahwa pendekatan kuratif semata tidak cukup untuk menyelesaikan masalah kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi pelayanan kesehatan yang bersifat preventif dan promotif, dengan cakupan wilayah kerja yang terjangkau serta berbasis pada kebutuhan nyata masyarakat setempat. Puskesmas menjadi ujung tombak pelaksanaan sistem pelayanan kesehatan berbasis wilayah dan bertugas

BAB 3

PRINSIP PENYELENGGARA PUSKESMAS

A. Landasan Penyelenggaraan Puskesmas

Pusat Kesehatan Masyarakat atau Puskesmas merupakan salah satu bentuk implementasi nyata dari amanat konstitusi dalam penyediaan pelayanan kesehatan bagi seluruh warga negara Indonesia. Penyelenggaraan Puskesmas didasarkan pada berbagai peraturan perundang-undangan yang menjadi landasan hukum dan operasional, antara lain Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, serta Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang mengatur bahwa urusan kesehatan merupakan bagian dari urusan wajib yang harus dilaksanakan oleh pemerintah daerah. Selain itu, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas secara eksplisit memberikan pedoman teknis penyelenggaraan pelayanan kesehatan di tingkat pertama, termasuk struktur organisasi, jenis layanan, hingga tata kelola sumber daya.

Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang bertugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan tingkat pertama, baik secara perorangan maupun secara masyarakat. Dalam pengertiannya, Puskesmas bukan sekadar tempat berobat, melainkan pusat kegiatan kesehatan masyarakat yang mengedepankan aspek promotif dan preventif tanpa mengabaikan aspek kuratif dan rehabilitatif. Fungsi utamanya adalah menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar secara menyeluruh dan terpadu, berorientasi pada keluarga dan

BAB

4

TUGAS DAN WEWENANG PUSKESMAS

A. Pengantar Tugas dan Wewenang Puskesmas

Puskesmas sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan di tingkat pertama memainkan peranan yang sangat penting dalam sistem kesehatan nasional, dan oleh karena itu, perlu adanya definisi yang jelas, tegas, dan sistematis mengenai tugas dan wewenangnya. Tanpa pemahaman yang utuh terhadap cakupan dan batasan tugas serta wewenang ini, maka pelaksanaan fungsi Puskesmas dapat menjadi tidak terarah dan tidak optimal, bahkan berpotensi terjadi tumpang tindih dengan institusi layanan kesehatan lainnya. Penetapan tugas dan wewenang Puskesmas juga bertujuan untuk memastikan bahwa semua kegiatan yang dilakukan berada dalam koridor hukum, administratif, dan teknis yang dapat dipertanggungjawabkan kepada publik dan pemangku kebijakan. Dalam konteks reformasi sistem kesehatan dan desentralisasi pemerintahan, pembagian tugas dan wewenang menjadi semakin krusial agar pelayanan yang diberikan tetap efektif, efisien, dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Tugas dan wewenang Puskesmas sejatinya tidak dapat dipisahkan dari filosofi dasarnya sebagai institusi pelayanan kesehatan masyarakat yang mengedepankan pendekatan promotif dan preventif tanpa mengabaikan aspek kuratif dan rehabilitatif. Oleh karena itu, pemahaman terhadap tugas bukan hanya sebatas aktivitas administratif atau pelaksanaan program kesehatan tertentu, melainkan mencerminkan komitmen

BAB 5

KATEGORI PUSKESMAS

A. Latar Belakang Pengelompokan Puskesmas

Puskesmas sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan tingkat pertama di Indonesia memegang peranan penting dalam mewujudkan masyarakat yang sehat dan produktif. Dengan cakupan wilayah kerja yang luas dan kompleksitas permasalahan kesehatan yang beragam, maka dibutuhkan strategi pengelolaan yang efisien dan kontekstual. Salah satu pendekatan yang telah diadopsi oleh pemerintah adalah melalui pengelompokan atau kategorisasi Puskesmas berdasarkan kriteria tertentu. Pengelompokan ini menjadi landasan untuk mengatur arah pengembangan kapasitas, penyediaan sumber daya, hingga penentuan beban kerja. Oleh karena itu, latar belakang pentingnya pengelompokan ini tidak semata administratif, melainkan strategis demi keberlangsungan fungsi pelayanan dasar yang berkeadilan dan berkualitas.

Dalam konteks manajemen kesehatan, keberadaan klasifikasi atau kategori memungkinkan perencanaan berbasis data dan pengambilan keputusan yang lebih akurat. Pengelompokan Puskesmas dapat mencerminkan karakteristik wilayah seperti geografis, kepadatan penduduk, tingkat kesulitan akses, serta jenis layanan yang mampu disediakan. Misalnya, Puskesmas yang berlokasi di wilayah terpencil memiliki kebutuhan logistik dan pendekatan layanan yang berbeda dibandingkan Puskesmas perkotaan. Dengan memahami keragaman ini, kebijakan dan intervensi kesehatan

BAB 6

UPAYA KESEHATAN PUSKESMAS

A. Pengantar Upaya Kesehatan Puskesmas

Puskesmas merupakan institusi pelayanan kesehatan tingkat pertama yang memiliki mandat besar dalam upaya kesehatan masyarakat. Dalam konteks regulasi nasional, upaya kesehatan didefinisikan secara jelas dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Dalam regulasi tersebut, upaya kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. Upaya ini dilaksanakan untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, baik secara perseorangan maupun kelompok, dalam bentuk pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang terintegrasi. Definisi ini menjadi landasan operasional bagi seluruh bentuk pelayanan yang dilakukan oleh Puskesmas di seluruh wilayah Indonesia.

Dalam pelaksanaannya, upaya kesehatan terbagi menjadi dua kategori besar, yaitu upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) adalah pelayanan kesehatan yang ditujukan secara individual, seperti pengobatan, pemeriksaan kesehatan, dan pemulihan pasca-sakit. Sementara itu, Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) lebih menekankan pada kegiatan yang bersifat preventif dan promotif, yang ditujukan kepada kelompok atau komunitas. Keduanya tidak dapat dipisahkan

BAB 7 | KEDUDUKAN DAN ORGANISASI PUSKESMAS

A. Kedudukan Puskesmas dalam Sistem Kesehatan Nasional

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam sistem kesehatan nasional Indonesia. Sebagai Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP), Puskesmas merupakan garda terdepan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat. Dalam struktur sistem kesehatan nasional yang bersifat berjenjang, Puskesmas menduduki posisi penting sebagai institusi yang menjalankan berbagai program kesehatan secara langsung di tingkat kecamatan atau wilayah kerja tertentu. Perannya tidak hanya terbatas pada pelayanan kuratif, tetapi lebih ditekankan pada pendekatan promotif dan preventif yang mencerminkan filosofi pelayanan kesehatan Indonesia, yaitu paradigma sehat. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, serta Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas, keberadaan Puskesmas ditujukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya melalui upaya kesehatan yang menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan.

Fungsi strategis Puskesmas tidak hanya terlihat dari cakupan pelayanannya yang luas, tetapi juga dari sifatnya yang lintas program dan lintas sektor. Puskesmas berfungsi sebagai pelaksana pelayanan kesehatan masyarakat sekaligus pelayanan kesehatan perorangan tingkat pertama. Sebagai pelaksana upaya kesehatan masyarakat, Puskesmas menyelenggarakan

BAB 8

SISTEM INFORMASI DAN JARINGAN PELAYANAN PUSKESMAS

A. Pengertian Sistem Informasi Puskesmas

Sistem informasi di Puskesmas merupakan tulang punggung dari proses pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien. Tanpa adanya sistem informasi yang baik, maka penyelenggaraan kegiatan pelayanan maupun manajemen internal di Puskesmas tidak akan berjalan optimal. Sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk pencatatan dan pelaporan, tetapi juga sebagai dasar dalam pengambilan keputusan berbasis bukti. Di era digital, peran sistem informasi menjadi semakin penting karena data kesehatan dapat diolah secara cepat dan akurat untuk berbagai kepentingan manajerial, kebijakan, hingga pelayanan langsung kepada masyarakat.

Sistem informasi kesehatan di tingkat Puskesmas dapat didefinisikan sebagai serangkaian mekanisme dan struktur data yang terorganisasi untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan menyebarluaskan informasi kesehatan. Fungsi ini mencakup berbagai proses mulai dari pencatatan kunjungan pasien, data penyakit, data imunisasi, hingga program-program kesehatan masyarakat yang dijalankan oleh Puskesmas. Sistem ini juga mendukung kegiatan pelaporan ke dinas kesehatan kabupaten/kota, provinsi, bahkan nasional, sehingga memperkuat integrasi sistem kesehatan di seluruh Indonesia.

Keberadaan sistem informasi kesehatan di tingkat pelayanan primer memungkinkan Puskesmas untuk melakukan identifikasi masalah kesehatan masyarakat secara lebih akurat.

BAB

9

AKREDITASI PUSKESMAS

A. Pengertian dan Tujuan Akreditasi Puskesmas

Akreditasi Puskesmas merupakan bagian integral dari upaya sistematis pemerintah dalam menjamin mutu pelayanan kesehatan primer yang diselenggarakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, akreditasi didefinisikan sebagai pengakuan terhadap Puskesmas yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi setelah dilakukan penilaian kesesuaian terhadap standar yang ditetapkan. Proses akreditasi tidak hanya menilai kelengkapan administratif atau infrastruktur semata, tetapi lebih jauh lagi menilai penerapan manajemen mutu, peningkatan kinerja pelayanan, dan keselamatan pasien dalam praktik sehari-hari di Puskesmas.

Tujuan utama dari akreditasi adalah untuk membangun budaya mutu dalam penyelenggaraan layanan kesehatan. Melalui proses ini, Puskesmas didorong untuk secara konsisten melakukan evaluasi internal, perbaikan berkelanjutan, serta memastikan seluruh pelayanan yang diberikan bersifat aman, bermutu, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, akreditasi tidak sekadar menjadi kewajiban administratif, melainkan juga sebagai instrumen perubahan budaya kerja dan peningkatan profesionalisme dalam layanan kesehatan primer.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayasari, L. (2022). *Manajemen Pelayanan Kesehatan di Puskesmas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Azwar, A. (2022). *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Effendi, F. (2021). *Manajemen Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi dalam Konteks Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Effendy, C. (2018). *Manajemen Keperawatan di Pelayanan Kesehatan Primer*. Jakarta: EGC.
- Effendy, C. (2020). *Pelayanan Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi di Puskesmas*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Effendy, N. (2017). *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Gani, A. (2018). *Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Yogyakarta: UGM Press
- Handayani, L. (2023). *Penguatan Sistem Kesehatan Primer di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Indrawati, S. M. (2021). *Transformasi Sistem Kesehatan Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Kusnanto, H. (2016). *Sistem Kesehatan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kusnanto, H., Prabandari, Y.S., & Trisnantoro, L. (2017). *Primary Health Care and Health System Reform in Indonesia: Past, Present, and Future*. Asia Pacific Journal of Public Health, 29(6), 501–507.
- Mahendradhata, Y., Trisnantoro, L., Listyadewi, S., et al. (2017). *The Republic of Indonesia Health System Review*. Health Systems in Transition, Vol. 7 No. 1. WHO-SEARO.

- Mahendradhata, Y., Trisnantoro, L., Listyadewi, S., et al. (2017). *The Republic of Indonesia Health System Review*. Health Systems in Transition, Vol. 7 No. 1.
- Mboi, N. (2015). *Kesehatan untuk Semua: Sejarah dan Masa Depan Jaminan Kesehatan Nasional di Indonesia*. Jakarta: UI Press.
- Mubarak, W. I. (2021). *Promosi Kesehatan dalam Keperawatan Komunitas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mubarak, W. I., & Chayatin, N. (2016). *Manajemen Puskesmas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mubarak, W. I., & Chayatin, N. (2021). *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mubyarto, M. (2015). *Manajemen Pelayanan Kesehatan Primer*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mulyanto, D. (2020). *Sistem Kesehatan Nasional dan Kebijakan Kesehatan Publik*. Jakarta: Prenadamedia.
- Mulyanto, D. (2021). *Manajemen Puskesmas: Teori dan Praktik Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Mulyanto, J. (2020). *Manajemen Puskesmas*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Mutiarin, D., & Giri, Y. H. (2021). *Reformasi Birokrasi Sektor Publik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2020). *Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, H.W. (2017). *Manajemen Puskesmas*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Nurhidayah, T. (2020). *Tata Kelola Puskesmas: Perspektif Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Yogyakarta: Deepublish.

- Rifai, M. (2019). *Manajemen Pelayanan Kesehatan Primer*. Malang: UB Press.
- Rifai, R. (2020). *Sistem Kesehatan Indonesia: Konsep dan Implementasi di Pelayanan Primer*. Jakarta: EGC.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2016). *Management*. 13th ed. Boston: Pearson Education.
- Sulistiyan, A. T. (2020). *Kepemimpinan dan Inovasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

TENTANG PENULIS



Herlien Sinay, S.Si., M.Kes, lahir di Aboru pada tanggal 8 Desember 1995. Merupakan anak perempuan pertama dari tiga bersaudara. Pendidikan menengah atas ditempuh di Sekolah Advent Dwi Abdi Malang. Setelah menyelesaikan pendidikan SMA, penulis melanjutkan studi sarjana di bidang Sains Biologi pada Universitas Pattimura Ambon. Penulis meraih gelar Magister Kesehatan Masyarakat di Universitas Tamalatea Makassar. Saat ini, Penulis mengabdikan diri sebagai dosen di Program Studi Kesehatan Masyarakat dengan peminatan Administrasi dan Kebijakan Kesehatan pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Maluku Husada. Selain menjalankan tugas sebagai tenaga pendidik, penulis juga aktif dalam berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan derajat kesehatan masyarakat.



Ns Yerry Soumokil, S.Kep., M.Kes, lahir di Ambon, pada 30 Mei 1991. Penulis tercatat sebagai lulusan Universitas Tamalatea Makassar. Wanita yang kerap disapa Yerry ini adalah anak dari pasangan Isak Soumokil (Ayah) dan Elisabeth Talakua (Ibu). Penulis bukanlah orang baru di dunia Pendidikan. Penulis kerap menekuni perannya sebagai pendidik sejak Tahun 2018, Penulis berhasil menekuni bidang dan karirnya dengan memanfaatkan hal-hal positif dengan berkarya dalam tridarma pendidikan dengan meningkatkan mutu pendidikan yang efektif dengan menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.